BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil pasti mempunyai kas untuk memenuhi kebutuhan atau kegiatan perusahaan, baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah kecil. Kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas merupakan komponen yang memegang peran penting untuk pembiayaan operasi perusahaan, karena sifatnya selalu siap untuk dipergunakan dan dapat dengan sangat mudah diubah bentuknya menjadi asset lainnya, serta adanya keharusan untuk dikelola dengan baik. Kas merupakan pos yang rentan akan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kas merupakan sumber atau sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan, oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang memadai. Maka diciptakanlah suatu kebijakan, prosedur dan tujuan untuk membantu perusahaan memperoleh jaminan bahwa hanya transaksi perusahaan yang sah saja yang dilakukan dan dicatat sewajarnya. Kebijakan dan prosedur inilah yang dikenal dengan pengendalian internal. **(Sumber: id.wikipedia.org)**

Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah diterapkan. Dalam implementasinya, manajemen perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal guna

memperbaiki adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi dan dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan tersebut.

Dalam sebuah perusahaan, penerapan pengendalian internal sangat penting. Terutama pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas, karena kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid (cepat dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa pembatasan), karena memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu : kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa-bawa, mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang cepat. Mengingat karakteristiknya, kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan.

Untuk melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi untuk kas, pengendalian internal yang efektif atas kas merupakan suatu keharusan. Pengendalian internal yang baik menghindari terjadinya penyelewengan seperti melakukan perubahan atau perhitungan. Adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat terhadap harta, utang, pendapatan dan biaya.

Dalam menunjang efektivitas suatu pengendalian internal, salah satu unsur yang penting adalah dengan adanya suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas mengoperasikan sistem program perusahaan dengan baik, yaitu salah satunya dalam hal sistem pembayaran. Kini sistem pembayaran konvensional yang mengandalkan fisik uang sebagai instrument pembayaran telah bergeser, sebab kemajuan teknologi dapat menggantikan cara-cara konvensional yang

mengandung risiko membahayakan keamanan. Sistem konvensional cenderung memiliki banyak kelemahan.

Seiring dengan berkembangnya dunia teknologi saat ini, sewajarnya dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan dunia usaha. Perkembangan teknologi saat ini, menuntut perusahaan untuk melakukan perubahan sesuai kebutuhan demi terciptanya keamanan dan kenyamanan yang dapat dirasakan oleh pengguna atau konsumen maupun perusahaan. Pemanfaatan teknologi yang diterapkan suatu perusahaan tidak terlepas dari fungsi proses manajemen. Manajemen memerlukan suatu alat yang dapat membantu manajemen menjaga keamanan hak milik perusahaan, dapat dipercayainya data atau catatan akuntansi, menjamin dipatuhinya kebijakan perusahaan serta menunjang efisiensi perusahaan.

Teknologi penggunaan instrument pembayaran *online* telah berkembang pesat, disertai dengan berbagai inovasi dengan mengarah pada penggunaan alat pembayaran yang makin efisien, aman, nyaman dan cepat. Inovasi itu tidak saja pada berkembangnya penggunaan instrument pembayaran berbasis kertas (*paper based*), penggunaan alat pembayaran dengan menggunakan kartu (*card based*) dan pembayaran secara elektronik (*electronic based*) tetapi juga sudah disertai dengan makin cepatnya proses penyelesaian stelmennya.

Peningkatan penggunaan *card based payment instrument*, kemudian adanya kemudahan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi, kecenderungan dan tuntutan masyarakat untuk bertransaksi dengan menggunakan instrumen yang lebih efisien dan aman, serta beberapa keunggulan instrumen

online dibandingkan dengan penggunaan uang tunai. Penggunaan transaksi *online* bisa mengurangi biaya moneter pencetakan dan peredaran uang kertas. Pasalnya, dengan *online* transaksi menjadi praktis, cepat dan nyaman bagi masyarakat.

Penelitian yang berhubungan dengan masalah pembayaran *online* yang penulis ketahui pernah dilakukan oleh Suzzana (2008) dari hasil penelitian menyatakan bahwa sistem pembayaran *online* mempunyai hubungan positif dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas. Yang membedakan penelitian sekarang dan sebelumnya adalah objek yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul **: "Peranan Sistem Pembayaran Premi Asuransi *Online (Payment Point Online)* dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas".**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi penulis yaitu :

1. Apakah sistem pembayaran premi asuransi *online* yang diterapkan PT. Asuransi Takaful Keluarga telah memadai ?
2. Apakah sistem pembayaran premi asuransi *online* yang dijalankan PT. Asuransi Takaful Kelurga telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menganalisis dan menjelaskan peranan sistem pembayaran premi asuransi *online* dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas PT. Asuransi Takaful Keluarga.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, yaitu :

1. Mengetahui apakah sistem pembayaran premi asuransi *online* telah memadai.
2. Mengetahui peranan sistem pembayaran premi asuransi *online* dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini akan melatih kemampuan teknis analitis yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam melakukan pendekatan terhadap suatu masalah, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan dalam tentang masalah yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan-kebijakan selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lainnya

   Sebagai sumber informasi dan referensi untuk mendukung penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan topik ini.

1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan baik jasa maupun non jasa, merupakan suatu sistem organisasi yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Dalam usaha pencapaian tersebut, perusahaan tidak akan terlepas dari penerapan unsur yang ada dalam sistem tersebut yaitu manusia, modal dan teknologi. Perkembangan teknologi saat ini memberikan nilai tambah bagi para pemakainya. Dengan kemajuan teknologi yang diterapkan suatu perusahaan tidak terlepas dari fungsi proses manajemen. Manajemen memerlukan alat yang dapat membantu menunjang fungsi pengendalian yaitu diperlukannya pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu **(Sumber : id.wikipedia.org).** Pengendalian internal membantu manajemen menjaga kekayaan hak milik perusahaan, dapat dipercayainya data atau catatan akuntansi, menjamin dipatuhinya kebijakan perusahaan serta menunjang efisiensi perusahaan.

Salah satu pengendalian yang diperlukan dalam suatu perusahaan adalah pengendalian internal atas kas. Pengertian kas menurut **Alimansyah (2003;209)** sebagai berikut :

> **"Kas adalah segala sesuatu, baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban pada nilai nominal".**

Kas merupakan komponen penting untuk pembiayaan operasi perusahaan, karena sifatnya selalu siap digunakan dan dapat dengan dangat mudah diubah bentuknya menjadi asset lainnya. Kas merupakan pos yang paling sering disalahgunakan, cenderung mudah mengandung kesalahan baik itu kesalahan disengaja maupun kesalahan tidak disengaja. Maka dari itu diperlukan adanya kebijakan, prosedur dan tujuan untuk membantu perusahaan memperoleh jaminan bahwa hanya transaksi perusahaan yang sah saja yang dilakukan dan dicatat sewajarnya. Kebijakan prosedur inilah yang dikenal dengan pengendalian internal kas. **(Sumber: id.wikipedia.org)**

Berkembangnya dunia teknologi saat ini menawarkan berbagai kemudahan, kepraktisan, dan kecepatan di berbagai bidang atau kegiatan. Sehingga dalam kehidupan modern saat ini muncul tuntutan-tuntutan yang memerlukan pemanfaatan teknologi. Perkembangan teknologi membantu perusahaan (sebagai produsen) juga masyarakat (konsumen) dalam mencapai tujuan yang ingin diraih.

Sistem pembayaran konvensional telah bergeser berkat kemajuan teknologi saat ini. Bukan hanya karena tuntutan masyarakat (konsumen) semata, tetapi karena cara konvensional yang mengandung risiko yang membahayakan

keamanan. Sistem konvensional ini banyak mengandung kelemahan. Rekonsiliasi hasil pembayaran terkadang sulit dilakukan setiap hari, uang kas yang telah diterima sangat rentan untuk diselewengkan bahkan dirampok. Teknologi penggunaan instrument pembayaran *online* telah berkembang pesat disertai dengan berbagai inovasi yang mengarah pada penggunaan alat pembayaran yang makin efisien, aman, nyaman dan cepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

Hipotesis :

Sistem pembayaran premi asuransi *online* berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode yang Digunakan

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, jenis penelitian yang dipilih oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian survei. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu : *indirect research* dan *direct research.*

1.6.2 Pengumpulan Data

Teknik dan cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

   Teknik penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal, maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian. Referensi di dapat melalui artikel-artikel yang terdapat di dalam majalah, koran, maupun di dapat secara elektronik melalui *internet research*. Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis masalah yang diteliti, serta sebagai data pendukung yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data primer.

2. Penelitian Lapangan

   Teknik penelitian lapangan ini dilaksanakan peneliti untuk meninjau secara langsung objek penelitian dengan maksud memperoleh data primer. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data (subjek penelitian) **(Sugiyono, 2007; 129)**. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya **(Sugiyono, 2007; 135)**. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, responden dapat memilih jawaban yang tersedia.

1.6.3 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang diungkapkan "Peranan Sistem Pembayaran Premi Asuransi *Online (Payment Point Online)* dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas", maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel independen atau variabel bebas (X) : Sistem Pembayaran Premi Asuransi *Online.*

   Yaitu suatu variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Sebaliknya variabel ini akan mempengaruhi varibel lainnya. Indikator variabel ini adalah :

a. Sistem Pembayaran *Online*

- *Online real time processing*
- Pembayaran premi asuransi *online*

b. Pengendalian Internal Sistem *Online*

1) Pengendalian Umum

a) Operational control

b) Physical, logical access and physical security

c) Environment control

d) Troubleshooting

e) System development and maintenance

f) Hardware and operating system control

2) Pengendalian Aplikasi

a. Application control input

b. Application control process

c. Application control output

2. Variabel dependen atau variabel tidak bebas adalah : Efektivitas pengendalian internal kas.

Yaitu suatu variabel yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independen. Indikator variabel terdiri dari :

a. Komponen pengendalian internal kas

1) Lingkungan pengendalian

2) Perkiraan risiko yang timbul

3) Kegiatan pengendalian

4) Informasi dan komunikasi

5) *Monitoring*

b. Tujuan pengendalian internal kas

1) Menjaga catatan dan kekayaan organisasi

2) Mengcek ketelitian dan keandalan data akuntansi

3) Meningkatkan efisiensi operasi

4) Mendorong ditaatinya setiap kebijakan yang telah ditetapkan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan untuk menjawab masalah yang sedang diteliti, penulis mengadakan penelitian pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang berlokasi di Jalan Dalem Kaum No.130 Bandung. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Juni 2009 sampai dengan bulan Juli 2009.